

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti memaparkan seluruh data-data yang telah peneliti peroleh dan menganalisisnya, maka hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Bahwa praktik utang-piutang yang terjadi di acara “remuh” di Desa Kombangan Kecamatan Geger Bangkalan, yaitu dilakukan dengan cara pemberian uang pada acara “remuh” yang diberikan oleh tamu undangan sebagai orang yang memberikan uang kepada tuan rumah sebagai orang yang menerima uang. Pemberian uang diberikan oleh tamu undangan dengan jumlah nominal yang tidak ditentukan kepada pembawa acara atau orang yang telah ditunjuk oleh tuan rumah, kemudian nominal uang tersebut diumumkan melalui pengeras suara, dicatat dan dimasukkan kedalam kotak atau tempat yang telah disediakan.
2. Bahwa menurut tinjauan hukum Islam mengenai praktik utang-piutang yang terjadi di acara “remuh” di Desa Kombangan Kecamatan Geger Bangkalan tidak dapat dikategorikan sebagai utang-piutang yang lazimnya dilakukan oleh manusia karena pemberian uang yang diberikan oleh tamu undangan merupakan pemberian. Di samping itu, dalam praktik utang-piutang tersebut

tidak terdapat kesepakatan atau perjanjian dan akad yang jelas antara kedua belah pihak, apakah uang tersebut merupakan utang-piutang, sadaqah, infaq, hibah, dan lain sebagainya.

B. Saran

Dari hasil data yang peneliti peroleh baik dari kajian pustaka maupun lapangan terkait dengan penulisan penelitian ini, yang berjudul "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Utang Piutang Pada Acara "Remuh" di Desa Kombangan Kecamatan Geger Bangkalan.*", maka peneliti menganggap perlu untuk memberikan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang terkait, sebagaimana berikut:

1. Dalam mengambil keputusan hukum hendaknya mempertimbangkan asas kemaslahatan masyarakat dan tidak bertentangan dengan Al- Qur'an dan Hadis.
2. Dalam melakukan utang piutang pada acara "Remuh" hendaknya mencatat hutang tersebut dan mengembalikannya jika orang yang memberikan hutang mempunyai hajatan.